

# **SKRIPSI**

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI  
MAHASISWA DI UNIVERSITAS FAJAR  
(Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen)**



**DITA INDAH SARI  
1910421042**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS FAJAR (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen)**



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana pada program studi manajemen

**DITA INDAH SARI  
1910421042**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

# SKRIPSI

## PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS FAJAR (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen)

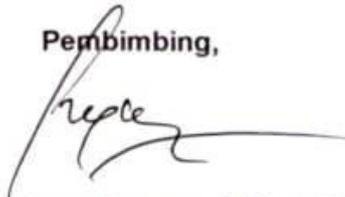
Disusun dan diajukan oleh

**DITA INDAH SARI**  
1910421042

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi  
Pada Tanggal **23 Agustus 2023** Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 23 Agustus 2023  
Disetujui Oleh,

**Pembimbing,**



Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.F.

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.  
UNIVERSITAS FAJAR  
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

## SKRIPSI

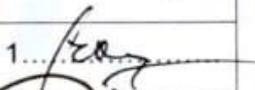
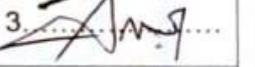
### PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS FAJAR (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen)

disusun dan diajukan oleh

**DITA INDAH SARI**  
1910421042

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi  
Pada Tanggal **23 Agustus 2023** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
**Dewan Penguji**

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Ketua	1... 
2.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Sekretaris	2... 
3.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Anggota	3... 
4.	Syamsul Riyadi, S.M., M.M.	Anggota	4... 

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.**  
PRODI MANAJEMEN

## PERNYATAAN KEASLIAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : DITA INDAH SARI  
NIM : 1910421042  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS FAJAR (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen)”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 23 AGUSTUS 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**DITA INDAH SARI**

## PRAKATA

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa Di Universitas Fajar (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen)”**. Skripsi ini disusun sebagai satu dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.

Melalui kesempatan ini, Tak lupa pula peneliti ucapkan banyak terima kasih Kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Mustang dengan Ibunda Hasdianah, yang senantiasa memberi dukungan berupa doa dan semangat.

Penulis mengucapkan bayak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, sebab itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si Selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
4. Bapak Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M Selaku Dosen Pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literatur serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan peneliti.

5. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial, khususnya jurusan Manajemen yang telah menjadi panutan penulis dalam bersikap, serta membagi wawasan dan pengalamannya, baik didalam maupun diluar perkuliahan.
6. Teruntuk Kakak dan Adik tersayang, yang selalu memberikan bantuan, nasehat, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini dan setia menjadi pendukung serta penyemangat hingga skripsi ini selesai.
7. Sahabat, teman-teman peneliti dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan saran selama ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik perbaikan demi kesempurnaan hingga laporan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dikembangkan lagi lebih lanjut.

Makassar, 23 Agustus 2023

**Dita Indah Sari**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS FAJAR (STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN)**

**Dita Indah Sari  
Rachmat Sugeng**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan bagi mahasiswa di universitas fajar pada program studi manajemen. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling yang melibatkan 80 responden yang diberi kuesioner kemudian dianalisis secara statistik menggunakan IBM SPSS 24 dengan pendekatan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linear berganda serta uji hipotesis t dan f dan uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di universitas fajar sebesar 22,7%.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF LIFESTYLE AND FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL MANAGEMENT FOR STUDENTS AT FAJAR UNIVERSITY (CASE STUDIES IN THE MANAGEMENT STUDY PROGRAM)**

**Dita Indah Sari  
Rachmat Sugeng**

*This study aims to find out how lifestyle and financial literacy influence financial management for students at Fajar University in the management study program. This research is a descriptive quantitative study using a purposive sampling technique involving 80 respondents who were given questionnaires and then statistically analyzed using IBM SPSS 24 with the validity test approach, reliability test, normality test, multiple linear regression and hypothesis testing t and f and test the coefficient of determination. The results of this study show that lifestyle and financial literacy have a positive and significant effect both partially and simultaneously on student financial management at Fajar University by 22.7%.*

*Keywords: Lifestyle, Financial Literacy, Financial Management*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Tinjauan Teori Dan Konsep.....	11
2.1.1 Gaya Hidup.....	11
2.1.2 Literasi Keuangan.....	18
2.1.3 Pengelolaan Keuangan.....	23
2.2 Tinjauan Empirik.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Definisi Operasional.....	28
2.5 Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	33
3.2 Tempat Dan Waktu.....	33
3.3 Populasi Dan Sampel.....	33
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel.....	34
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Instrumen Penelitian.....	36
3.7 Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Instansi.....	41
4.2 Karakteristik Responden.....	42
4.3 Deskripsi Data Penelitian.....	44
4.4 Instrumen Penelitian.....	48
4.5 Analisis Data.....	48
4.6 Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	
2.1	Penelitian Terdahulu ..... 25
2.2	Operasional Variabel ..... 29
3.1	Jumlah Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019-2021 ..... 34
3.2	Skala Likert ..... 36
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ..... 43
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 43
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan ..... 44
4.4	Variabel Gaya Hidup ..... 45
4.5	Variabel Literasi Keuangan ..... 46
4.6	Variabel Pengelolaan Keuangan ..... 47
4.7	Hasil Uji Validitas Variabel (X1), (X2), Dan Variabel (Y) ..... 49
4.8	Hasil Pengujian Reliabilitas ..... 50
4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ..... 51
4.10	Hasil Uji T ..... 52
4.11	Hasil Uji F ..... 54
4.12	Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )..... 55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
4.1 Uji Normalitas.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Biodata Diri
2. Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
3. Lampiran 3 Data Mentah
4. Lampiran 4 Olah Data SPSS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring kemajuan zaman, gaya hidup terus berkembang dan berubah. zaman globalisasi secara signifikan telah mempengaruhi kegiatan segala kalangan, membawa transformasi positif dan negatif. Secara khusus, teknologi telah berkembang pesat, khususnya di bidang teknologi informasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa generasi pada saat ini memiliki gaya hidup yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Dimasa lalu, mahasiswa lebih banyak melakukan kegiatan seperti membaca buku, sedangkan saat ini, mereka lebih sering menghabiskan waktunya untuk mencari kesenangan di pusat perbelanjaan dan berbagai kegiatan rekreasi lainnya. Konsekuensinya, konsep kecerdasan finansial menjadi sangat penting dalam kehidupan kontemporer, khususnya bagi mahasiswa, karena memungkinkan mereka untuk mencapai keseimbangan antara pilihan gaya hidup mereka dan tunjangan yang mereka terima dari orang tua mereka (Sucihati, 2021).

Sangat penting bagi individu untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani keuangan pribadi mereka secara efektif, karena hal itu sangat mempengaruhi kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Praktik pengelolaan keuangan pribadi melibatkan pemanfaatan keterampilan keuangan yang terorganisir untuk mencapai tujuan keuangan seseorang (Annisa, 2022) Digambarkan sebagai seni dan ilmu, manajemen keuangan pribadi mencakup proses mengelola sumber daya keuangan sendiri dan keluarga mereka secara efektif (Gitman & Zutter, 2012). Menyadari signifikansinya, pengelolaan uang pribadi

memainkan peran penting dalam mencapai tujuan jangka panjang dan keamanan finansial seseorang di masa depan (Rohayati, 2015).

Banyak orang menghadapi kerugian finansial karena pemahaman mereka yang terbatas tentang sistem keuangan, yang menyebabkan pengeluaran yang tidak hati-hati, ketergantungan yang berlebihan pada kartu kredit, dan ekspektasi yang tidak terpenuhi. Perilaku keuangan siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan terdekat mereka, dan apakah itu bertanggung jawab atau ceroboh, itu dapat berdampak signifikan terhadap masa depan mereka. Kemajuan dalam teknologi keuangan, yang dikenal sebagai fintech, semakin memperumit perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga sulit bagi individu untuk membedakan keduanya. Akibatnya, menjadi penting untuk mendidik diri sendiri tentang literasi keuangan untuk mengatasi kompleksitas ini dengan sukses. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa meningkatkan perilaku keuangan tidak hanya bergantung pada perolehan literasi keuangan faktor lain juga berperan dalam transformasi ini (Nurlaila, 2020).

*Lifestyle* atau yang biasa disebut gaya hidup mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap karakter keuangan para mahasiswa, ini menunjukkan bahwasanya semakin efektif seseorang dalam menata gaya hidupnya, sehingga semakin baik juga perilaku keuangannya dalam pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut. Namun banyak mahasiswa sekarang yang gaya hidupnya bertolak belakang akan kondisi keuangan keluarga mereka, tidak sedikit dari mereka yang memaksakan diri mereka agar terlihat sepadan dengan teman atau lingkungan di sekitarnya yang mungkin memang kaya secara finansial. Hal inilah yang menjadikan mereka senantiasa mencari tahu ulasan trend *lifestyle* terbaru, akibatnya sering kali tanpa disadari mereka menggunakan uang saku yang

seharusnya untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi mereka menggunakannya untuk memenuhi gaya hidup mereka agar tetap dapat terlihat tidak ketinggalan zaman. Walaupun barang-barang yang dibeli tersebut sebenarnya tidak berguna hanya sekedar ajang keren-kerenan.

Namun tidak semua mahasiswa melakukan hal demikian, ada juga mahasiswa yang gemar berbelanja barang-barang yang bagus namun dengan merencanakan terlebih dahulu (menabung) sehingga apabila telah sesuai target, baru akan membeli barang yang di inginkan. Sehingga tidak berdampak buruk terhadap pengelolaan keuangannya. Dalam melakukan pengelolaan keuangan harus diawali dengan perencanaan keuangan yang baik agar tujuan penempatan keuangan tercapai, dalam kurun waktu panjang ataupun kueun waktu pendek. Sarana guna tercapainya hal demikian bisa dalam bentuk investasi maupun investasi ataupun pendistribusian dana (Masturi, 2021).

Beberapa jenis gaya hidup mahasiswa yaitu yang pertama gaya hidup hedonis, biasanya dapat terlihat dari caranya berpakaian, makanan, sering nongkrong sana dan sini, banyak menghamburkan uang dan lain sebagainya. Kedua yaitu mahasiswa akademis, merupakan mahasiswa yang hidup dengan gaya kuliah yang teratur maupun dalam segala kegiatan sehari-harinya. Ketiga yaitu mahasiswa apatis dapat dilihat dari hari-harinya dimana hanya sebatas kuliah pulang. Dan yang terakhir yaitu mahasiswa aktivis merupakan mahasiswa yang aktif serta memiliki banyak kegiatan lainnya di luar kampus yang dapat membantu serta berguna bagi orang lain. Dari pengamatan peneliti kebanyakan mahasiswa di Universitas Fajar menganut gaya hidup akademis dan aktivis.

Peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi generasi muda khususnya mahasiswa,

masalah ini sudah seharusnya memperoleh tinjauan oleh stakeholder. Dengan adanya pembelajaran yang didapatkan di universitas atau perguruan tinggi bermaksud untuk menghasilkan alumni yang mempunyai kemampuan berupa prestasi akademik yang sejalan dengan jurusan yang dipilih semasa kuliah agar kelak dapat menjadi individu yang mandiri serta bertanggung jawab terhadap semua pilihan beserta risiko yang telah dipilih. Adapun ilmu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dapat diperoleh melalui kedua orang tua, keluarga, ataupun beasiswa dan bisnis yang dijalankan.

Sering kali mahasiswa menghadapi masalah dalam keuangan yang cukup membingungkan mulai dari pembayaran sewa kost apabila tidak tinggal bersama orang tua, pembayaran uang kuliah, pembuatan anggaran, menabung, mendaftarkan asuransi, tak jarang banyak dari mereka rela berkuliah sambil bekerja sehingga harus dapat membaurkan diri, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan kerja dan juga kehidupan sosial mereka. Oleh karena itu pembelajaran dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dalam lingkungan kampus mempunyai peran yang penting dalam prosedur pembentukan dan pemahaman literasi mahasiswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap perilaku keuangannya. Dengan terwujudnya pengetahuan mengenai literasi keuangan yang baik, besar harapan di inginkannya mahasiswa mempunyai pemahaman keterampilan dalam bidang keuangan, sehingga diharapkan dapat menyusun kehidupan yang lebih baik dimasa mendatang (Herawati, 2017).

Kurang mahirnya mahasiswa mengelola manajemen finansial diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya: Pertama, kurangnya pemahaman mengenai finance, kedua yaitu cara berfikir para mahasiswa

yang terarah pada suatu hal demi keinginan saja bukannya untuk keperluan yang mereka perlukan dan ketiga mereka tidak diminta pertanggungjawaban terhadap apa yang dikerjakan menggunakan dana tersebut. Dengan demikian, mahasiswa menjadi rentan secara financial. Akibatnya banyak dari mereka tidak dapat menangani keuangan mereka sendiri. Mahasiswa yang kurang memahami tentang financial mungkin akan kesulitan untuk mengelola dana mereka sendiri. Dengan manajemen keuangan yang buruk dapat menimbulkan dampak yang merugikan diri sendiri dan tidak terarah.

Literasi keuangan bisa didefinisikan sebagai bagian dari proses ataupun aktivitas yang mampu mengoptimalkan pengetahuan serta keterampilan, dan efikasi diri seseorang (mahasiswa) hingga mampu mengurus keuangan pribadinya sehingga makin bagus kedepannya. Kualitas pada proses pembelajaran ikut mempengaruhi efikasi ataupun kemampuan mahasiswa, dalam hal berpikir secara signifikan terbukti dapat bermanfaat untuk bisa mengembangkan afikasi diri bagi mahasiswa. Dengan demikian dapat membuktikan bahwasanya makin tinggi kualitas pembelajaran maka dapat berdampak pada karakteristik, sehingga akan menambah efikasi para mahasiswa. Kualitas pembelajaran keuangan yang mampu mempengaruhi financial self efficacy ataupun yang biasa disebut kepercayaan diri dalam mengelola keuangan merupakan kualitas pembelajaran yang diamati dalam penelitian ini (Nurlaila, 2020).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen pengelolaan keuangan mahasiswa (Hardiyanti, 2016). Setiap mahasiswa yang mempunyai pemahaman literasi keuangan yang tinggi, dapat memposisikan diri sehingga mampu bersifat positif terhadap semua tindakan yang telah diambilnya. Kurangnya

penjelasan mengenai financial literacy dapat mempengaruhi financial management seseorang. Tetapi, apabila seseorang dapat memahami literasi keuangan dengan baik dan benar maka dapat menimbulkan dampak yang baik terhadap diri sendiri dikarenakan dapat membawa sikap yang dalam pertanggung jawaban, kejujuran, kemandirian dan optimalisasi terhadap kekeluasaan mengenai finance management (Chotimah dan Rohayati, 2015). Selain literasi keuangan, gaya hidup yang hedonisme mampu memengaruhi manajemen keuangan pribadi. Dengan dianggap biasanya kebiasaan ini dengan teman walau hanya berkumpul dan aktivitas lainnya, namun tanpa disadari hal inilah yang mengakibatkan membengkaknya pengeluaran belanja mahasiswa (Sucihati, 2021).

Generasi muda yang cenderung lebih banyak mengeluarkan uangnya untuk kegiatan-kegiatan konsumtif dibanding dengan kegiatan seperti investasi maupun menabung. Semakin modernnya teknologi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan aktivitas dan kehidupan masyarakat. Berbagai macam kemudahan yang dapat timbul akibat adanya teknologi yang terus berkembang memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat. Sehingga apabila masyarakat tidak dapat mengendalikan diri mereka maka akan terbawa oleh arus globalisasi seperti arus globalisasi yang dibawa oleh kaum milenial (Azizah, 2020).

Pengelolaan finansial yang cukup bagus dapat dipengaruhi oleh gaya hidup mahasiswa karena, gaya hidup merupakan alur seseorang dalam menjalankan kegiatan, aktivitas, minat maupun pendapatnya dalam mengalokasikan waktu dan uangnya. Oleh sebab itu, apabila mahasiswa mempunyai gaya hidup yang tinggi dapat memperlihatkan sikap bagaimana yang diambil apabila dihadapkan dalam masalah pengelolaan

finansial. Seseorang yang mampu mengatur pengelolaan keuangannya dengan baik maka tidak akan mengalami kesulitan dihari kemudian, dapat mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan merupakan salah satu perilaku sehat dalam pengelolaan keuangan.

Pengetahuan keuangan yang baik secara subjektif dan objektif berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara signifikan dan pengetahuan keuangan merupakan prediktor utama dalam membentuk perilaku keuangan (Universitas Pendidikan Undikhsha, 2015:67). Pelajar yang tinggal jauh dari kedua orang tuanya diharuskan dapat mandiri dalam pengelolaan financial dan mampu mempertanggungjawabkan setiap langkah dan putusan yang dipilih. Walau pada dasarnya para orang tua telah memperkirakan keperluan mingguan atau bulanan, tak jarang merka kehabisan uang sebelum waktunya, hal ini biasa disebabkan oleh buruknya pengelolaan keuangan maupun adanya kebutuhan yang mendesak.

Berdasarkan penelitian F. Sucihati (2021) serta penelitian lainnya menjelaskan bahwa gaya hidup serta literasi keuangan memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap manajemen keuangan. Azizah, N (2022) dalam hasil penelitian ini menjelaskan, terdapat hubungan antar literasi keuangan terhadap perilaku keuangan milenial, apabila tinggi tingkat literasi keuangan milenial maka semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangannya. Hingga pentingnya menyelaraskan antar gaya hidup serta pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan.

Universitas fajar merupakan salah satu dari perguruan tinggi swasta di Kota Makassar. Meskipun lembaga ini didirikan pada tanggal 8 Agustus 2008, namun sangat diterima baik oleh masyarakat setempat, yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah siswa baru yang mendaftar setiap tahunnya. Program Studi Manajemen termasuk jurusan yang berada

dibawah fakultas ekonomi dan ilmu-ilmu sosial universitas fajar. Pada program studi manajemen, mahasiswa telah diberikan berbagai macam matakuliah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Mahasiswa memperoleh beragam mata kuliah serta beragam konsep mengenai keuangan guna menambah pengetahuan mereka mengenai literasi keuangan. Berikut contoh mata kuliah yang didapatkan yaitu manajemen keuangan serta manajemen keuangan syariah.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih indikator mana yang akan dipakai dengan membandingkan banyak indikator yang telah dipakai dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan bahwasanya gaya hidup dan literasi keuangan sangat berpengaruh sebagai sumber daya untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi risiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Berdasar penjelasan dari latar belakang masalah diatas, sehingga menarik bagi peneliti guna mencari tahu bagaimana perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Fajar. Tingkat Literasi Keuangan dan Gaya Hidup diduga mempunyai dampak terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di universitas fajar. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap mahasiswa Universitas Fajar Makassar yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa Di Universitas Fajar (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas sehingga dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai beriku:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen)?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen)?
3. Apakah gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Universitas Fajar (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen).
2. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolan Keuangan Mahasiswa Di Universitas Fajar (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen).
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar (Studi Kasus Pada Program Studi Manajemen).

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, dari penelitian diharap mampu memberi ide bagi pembagunan keilmuan literasi keuangan sehingga mampu mengembangkan kebibadian keuangan setiap individu terkhusus pada

mahasiswa di universitas fajar. Diharapkan juga bahwa penelitian ini bisa membantu serta menjadi bagian acuan penelitian selanjutnya yang ingin meneliti serta mempelajari terkait literasi keuangan maupun gaya hidup serta pengelolaan keuangan.

## **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharap mampu dipergunakan sebagai bahan evaluasi, serta menjadi pertimbangan bagi keberlanjutan program dari otoritas jasa keuangan yaitu generasi cerdas keuangan, dan bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang membahas variabel yang sama.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi ruang lingkup penelitian merupakan mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019-2021.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori Dan Konsep**

##### **2.1.1 Gaya Hidup**

###### **A. Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup adalah cara individu menjalani kehidupan sehari-hari yang mencakup kebiasaan serta pandangan terhadap hidupnya (Sugihartati, 2010:159). Bagaimana cara seseorang untuk menggunakan, mengalokasikan uangnya serta waktunya merupakan bagian dari cara hidup (Sucihati, 2021). Opini, aktivitas serta minat yang diekspresikan oleh seseorang juga merupakan gaya hidup (Setiadi, 2013). Gaya Hidup merupakan suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opininya (Noviani, 2021).

Gaya hidup yang tampak antar kalangan masyarakat dengan kalangan yang lainnya mempunyai banyak perbedaan dalam berbagai hal, setiap kalangan mempunyai cara hidup yang berbeda-beda. Pada kalangan atau kelas sosial yang lebih rendah cenderung lebih tradisional dalam berbagai hal seperti moral, pakaian, cara perawatan kesehatan, makanan, serta cara mendidik anak-anak mereka dan lain sebagainya. Pada kalangan menengah keatas atau yang memiliki pendapatan yang cukup banyak cenderung menggunakan penghasilan mereka untuk hidup lebih mewah dengan tidak memikirkan nominal. Gaya hidup yang didefinisikan sebagai cara seseorang dalam menghabiskan waktunya dan yang menjadi penting dalam lingkungannya, serta pemikiran mereka mengenai diri sendiri dan orang lain didefinisikan sebagai gaya hidup secara luas (Setiadi, 2013).

## B. Konsep Gaya Hidup

Menurut Mowen & Minor dalam Dwi Ilham (2014), ada 8 Jenis Gaya Hidup, Termasuk :

### 1. Funktionalisten

Jenis ini akan menghabiskan uang untuk hal-hal yang sangat penting. pendapatan rata-rata, Pendidikan rata-rata, sebagian besar pekerja keras, usia di bawah 50 atau yang sudah menikah dan mempunyai anak.

### 2. Pendukung

Jenis ini kebanyakan dilakukan oleh orang muda atau berpenghasilan rendah. Mereka akan fokus pada membesarkan anak-anak, kemudian membangun rumah tangga baru dan nilai-nilai keluarga, dan kemudian pendidikan mereka di atas rata-rata.

### 3. spiranten

Jenis ini berfokus pada menikmati gaya hidup tinggi dengan menghabiskan jumlah uang rata-rata di atas untuk hal-hal yang baik, yaitu, khususnya untuk fashion dengan fitur klasik, pekerja kantor, pendidikan tinggi, dan menikah tanpa mempunyai anak.

### 4. Pengalaman

Jenis ini akan menghabiskan jumlah uang rata-rata di atas untuk hal-hal yang Anda inginkan hiburan, hobi, atau kesenangan. Pendidikan adalah rata-rata, tetapi pendapatan mereka di atas rata-rata karena mereka adalah pekerja kantor.

### 5. Penerus

Orang dengan gaya hidup ini dapat memiliki rumah tangga yang mapan. Penghasilan tertinggi dari delapan kelompok adalah usia menengah dan sangat berkualifikasi. Mereka akan menghabiskan banyak waktu untuk pendidikan dan pengembangan diri dan menghabiskan

jumlah uang di atas rata-rata untuk hal-hal yang mempengaruhi pekerjaan mereka.

#### 6. Mayoritas Moral

Besar untuk masalah pendidikan, politik atau gereja yang berada pada tahap sarang kosong dan memiliki pendapatan tertinggi kedua dan pendapatan per 1.

#### 7. Tahun-Tahun Emas

Orang dengan gaya hidup ini sebagian besar pensiunan, tetapi memiliki penghasilan tertinggi ketiga. Anda membeli untuk tempat tinggal kedua dan kemudian menghabiskan banyak uang untuk produk dan hiburan padat modal.

#### 8. Pemelihara

Gaya hidup ini dipraktikkan oleh banyak orang dewasa atau pensiunan tertua, penghasilan tertinggi dihabiskan untuk kebutuhan sehari-hari dan alkohol, pendidikan rendah dan penghasilan terendah kedua.

### **C. Jenis-Jenis Gaya Hidup Mahasiswa**

Terdapat 4 jenis gaya hidup mahasiswa ([berandakampus.com](http://berandakampus.com)) yaitu sebagai berikut :

#### 1. Mahasiswa Hedonis

Mahasiswa ini umumnya mereka yang bersal dari keluarga kalangan atas, memiliki latar belakang keluarga dengan serba kecukupan. Biasanya terlihat dari perilakunya, cara hidupnya sehari-hari. Bahkan status Perguruan Tinggi biasanya menjadi mindset mahasiswa untuk hidup dengan gaya hedonis. Mahasiswa Hedonis biasanya terlihat dari caranya berpakaian, makanan, sering nongkrong sana dan sini, banyak menghamburkan uang dan lain sebagainya. Namun mahasiswa yang memiliki gaya hidup hedonis dapat memunculkan beberapa dampak

negatif, seperti mulai berpikiran bahwa kesenangan individu menjadi prioritas dalam hidupnya, dan parahnya, terkadang bukan hanya mereka yang hidup dengan serba berkecukupan yang ikut-ikutan menjadi mahasiswa hedonis dengan bergaya hidup yang hedonis.

## 2. Mahasiswa Akademis

Mahasiswa ini adalah mereka yang dikenal sebagai manusia ambis dalam perkuliahan. Sehari-harinya disibukkan dengan kegiatan akademik. Seperti kerja kelompok, mengerjakan tugas, berkunjung ke perpustakaan dan lain-lain. Sehingga tak heran jika Mahasiswa Akademis mendapatkan predikat Cumlaude ketika kuliah. Mahasiswa ini juga biasanya hidup dengan gaya kuliah yang teratur. Hari-harinya adalah mengatur strategi bagaimana agar selalu menjadi terbaik di kelas dalam hal nilai dan tugas. Maka tak heran mahasiswa ini memiliki sifat yang cenderung egois, acuh dan dinilai kurang bisa memposisikan diri ketika berbicara dengan lawan atau rekan.

## 3. Mahasiswa Apatis

Mahasiswa ini bisa disebut sebagai Mahasiswa Pasif. Pribadinya cenderung acuh dengan segala hal dalam perkuliahan kecuali kesenangan dirinya sendiri. Apatisme adalah suatu istilah yang merepresentasikan golongan yang tidak mau ambil pusing, dalam hal akademik maupun non akademik. Mahasiswa ini sehari-harinya hanyalah masuk kuliah dan langsung pulang. Mengerjakan tugas hanya ketika ingin dan cenderung pasrah pada nilai dan sebagainya. Mungkin bisa disebut mahasiswa ini tidak memiliki motivasi, target atau apapun tentang perkuliahan.

#### 4. Mahasiswa Aktivistis

Sesuai dengan namanya, mahasiswa ini adalah mereka yang aktif. Mahasiswa yang sibuk sana dan sini. Mahasiswa organisasi, mengikuti event-event kampus dan luar kampus. Bahkan kegiatan akademik dan non-akademik pun dikerjakannya. Mahasiswa ini banyak meluangkan tenaga dan pikirannya, tidak tanggung juga ketika berkorban untuk mewujudkan cita-cita organisasi. Terkadang karena terlalu sibuk, mahasiswa ini sedikit keteteran dalam mengikuti perkuliahan. Tapi, untuk prestasi dalam berorganisasi dan Muamalah dapat diacungkan jempol.

#### **D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Menurut Nugraheni, (2003:15) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi gaya hidup yaitu faktor dari diri individu (internal) dan faktor dari luar (eksternal). faktor internal gaya hidup diantaranya:

##### 1. Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya. Faktor eksternalnya yaitu lingkungan pertemanan, strata sosialnya, serta kebudayaan.

##### 2. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal, pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Sehingga pengamatan atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.

### 3. Kepribadian

Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda antara satu dan lainnya. seseorang berubah dari waktu ke waktu, sehingga sangat penting untuk dilihat karena mempengaruhi perilaku belanja pelanggan.

### 4. Konsep Diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian seseorang adalah kesadaran diri. Introspeksi sangat dekat dengan citra merek, dan cara Anda memandang diri sendiri menentukan minat Anda pada objek, termasuk objek.

### 5. Motif

Perilaku individu dibentuk oleh motivasi seperti memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, dan merasa dihargai. Pengelompokan kebutuhan manusia telah diteorikan oleh banyak orang.

### 6. Persepsi

Persepsi merupakan Cara seseorang memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi untuk memahami berbagai hal dan membuat gambaran besar.

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi gaya hidup diantaranya:

#### 1. Kelompok referensi.

Kelompok referensi adalah sekelompok orang yang dianggap berkompeten dan berpengetahuan untuk mempengaruhi perilaku dan perilaku seseorang, dampaknya dapat bersifat langsung dan tidak langsung.

#### 2. Keluarga

Keluarga memainkan peran terbesar dan terlama dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, konseling keluarga berupa

nasehat dan cerita tentang pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang.

### 3. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah kelompok yang sama yang berkelanjutan dalam masyarakat, diorganisasikan ke dalam tingkat-tingkat yang berurutan, dan para anggota pada setiap tingkat memiliki nilai, minat, dan sikap yang sama.

### 4. Kebudayaan.

Kebudayaan meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan tradisi untuk membentuk gaya hidup seseorang.

## **E. Indikator Gaya Hidup**

Noviani (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas manusia dalam beberapa hal diantaranya:

### 1. Aktivitas

Cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan atau hobi favorit, kita dapat mengetahuinya dari kepribadian orang tersebut dalam prosesnya.

### 2. Minat

Apa pun yang diminati, dia mungkin tertarik pada makanan, teknologi, produk, mode, atau hiburan.

### 3. pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat-pendapat yang diucapkan akan sangat membantu dalam mengetahui tersebut seperti apa, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

### 4. Karakter-karakter dasar.

Karakter merupakan tahapan yang dilalui oleh seseorang dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka

tinggal. Faktor-faktor ini juga mempengaruhi sikap seseorang dan pola pikirnya.

## **2.1.2 Literasi Keuangan**

### **A. Pengertian literasi keuangan**

literasi keuangan adalah kemampuan yang mencakup untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Pengetahuan literasi keuangan baik mampu membuat seseorang melakukan pengelolaan uang yang baik dan tersusun (Yushita, 2017 :16).

Literasi keuangan atau biasa disebut financial literacy merupakan tingkatan pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat berkaitan dengan lembaga keuangan dan juga produk serta jasanya yang dikeluarkan dalam parameter ukuran indeks. Cara pandang dan cara pikir masyarakat sekarang tentu berbeda dengan cara pandang masyarakat pada puluhan tahun yang lalu dalam hal pengelolaan keuangan dikarenakan bedanya unsur pendukung. Salah satu contoh yaitu masyarakat sekarang jika ingin membeli sesuatu cukup menggunakan gadget dalam berbelanja melalui aplikasi belanja online yang dimiliki, walaupun dalam pandang ekonomis tentu cukup berdampak karena dapat membuat setiap individu cenderung lebih sulit membedakan antar keinginan dan kebutuhan sehingga dapat berdampak kurang baik terhadap pengelolaan keuangannya. Sebab itu diperlukannya pengetahuan mengenai literasi keuangan serta kemampuan pengelolaan keuangan yang baik karena hal dimasa yang akan mendatang dapat mempengaruhi sumber daya dalam finansial (Armansyah, 2022).

Pengetahuan keuangan dapat membantu individu berkembang memahami mengenai keuangan dapat membuat mereka mendapatkan informasi mengenai pengelolaan keuangan serta memberikan keputusan bijak mengenai manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan dari hasil survei keaksaraan serta integrasi nasional, masyarakat Indonesia terkhusus mahasiswa masih perlu dan harus berbenah dalam meningkatkan literasi keuangannya (Sucihati, 2021).

Pada survei yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan pada tahun 2022 yaitu survei nasional literasi keuangan dan inklusi keuangan (SNLIK) yang dipublikasikan oleh OJK, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional hanya sebesar 49,68% atau dibawah indeks inklusi keuangan sebesar 85,10%. Dari hasil tersebut diperlukan edukasi terkait literasi keuangan yang lebih terhadap generasi milenial agar literasi keuangan kedepannya dapat lebih meningkat secara umum dikarenakan 1 dari 4 penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 69 juta jiwa merupakan milenial. Diperkirakan tahun 2040 hingga 2045 generasi milenial akan menjangkau setengah dari penduduk Indonesia, oleh karena itu perlunya akselerasi peningkatan literasi keuangan. Dari hasil survei yang dilakukan oleh OJK, sebesar 10,7% milenial yang mampu menabung sedangkan 51,1% menggunakan penghasilannya untuk konsumsi. Berdasarkan sudut pandang di atas tentang pengetahuan keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengetahuan keuangan merupakan kemahiran dalam menerapkan pemahaman serta pengetahuan tentang konsep yang diperlukan di bidang keuangan guna membuat opsi finansial yang cerdas (ojk.go.id).

Literasi keuangan ditandai dengan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, simpan pinjam, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan dapat

mempengaruhi bagaimana individu menyimpan, menginvestasikan dan mengelola uang mereka. Makin meningkatnya literasi keuangan setiap individu maka dapat mencerminkan pengelolaan keuangan serta perilaku keuangannya. Literasi finansial melibatkan informasi, kemahiran serta kepercayaan yang dapat membuat karakter serta sikap untuk mengembangkan mutu dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan agar mencapai kekayaan .

Kecerdasan finansial mempunyai empat aspek, yakni bagaimana untuk memperoleh uang, cara mengatur uang, cara menabung serta cara membelanjakan uang. Definisi dasar ini menunjukkan kepada kita bahwasanya kebanyakan individu masih berjuang guna memperoleh uang, namun hanya satu dari aspek ini saja dan tidak dapat menyertakan aspek lain. Oleh sebab itu kita sering melihat para artis dan profesi lain bisa kaya pada puncaknya dan melarat seiring bertambahnya usia sebab mereka hanya baru mengerti cara menghasilkan uang tapi tidak tahu cara untuk mengelola, menyimpan, dan menggunakannya.

## **B. Tingkatan Literasi Keuangan**

Berikut beberapa golongan dalam tingkatan literasi keuangan, OJK menggolongkan literasi keuangan menjadi 4 kategori yaitu :

1. Well Literate, pada tahap ini, orang tersebut memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap organisasi dan jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. Sufficient Literate, pada tahap ini, orang tersebut memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa

keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. Less Literate, pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. Not Literate, pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

### **C. Manfaat Literasi Keuangan**

Beberapa manfaat jika individu memiliki literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Individu, keuntungan dapat berupa pemahaman, serta kepercayaan individu yang mempengaruhi sikap dan perilaku guna peningkatan kualitas pengambilan keputusan produk serta layanan keuangan.
2. Tingkat literasi keuangan yang lebih baik memungkinkan lembaga keuangan untuk memakai lebih banyak barang serta jasa keuangan untuk menyadari manfaat yang diberi oleh industri keuangan.
3. Sektor Jasa Keuangan dan Masyarakat yaitu, penentuan dan penerapan produk serta jasa keuangan sesuai kebutuhannya, lebih banyak keterampilan perencanaan keuangan, serta menghindari aktivitas yang merugikan seperti berinvestasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

### **D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa yaitu :

1. Jenis kelamin, karena lelaki dan perempuan mempunyai pemikiran yang sangat beragam mengenai uang dan masalah keuangan.

2. Indeks prestasi kumulatif (IPK), dapat mewakili kinerja akademik mahasiswa sehingga IPK yang tinggi menyiratkan bahwasanya siswa tersebut kompeten secara intelektual dan memiliki pemahaman yang kuat mengenai materi yang dipelajari sehingga dapat mempengaruhi pemahaman mengenai literasi keuangan.
3. Uang saku, karena besarnya uang saku yang di berikan kepada setiap mahasiswa bisa berbeda. Sebab sifatnya yang periodik (biasanya bulanan) sehingga penggunaannya wajib di rencanakan dengan baik.

#### **E. Indikator literasi keuangan**

Dalam penelitian ini ada 4 indikator dalam variabel literasi keuangan yang digunakan yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi adalah adalah proses perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi seseorang hal ini dilakukan oleh personal finance untuk mewujudkan tujuan keuangan seseorang, baik itu untuk jangka pendek maupun untuk jangka waktu panjang seperti mengetahui pemasukan dan pengeluarannya.
2. Pengetahuan umum mengenai tabungan dan pinjaman adalah pengetahuan individu dalam memahami apa itu tabungan atau simpanan dan juga pinjaman atau kredit. Yang mana hal ini merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari.
3. Pengetahuan umum mengenai asuransi adalah digunakan untuk mengetahui sejauh mana individu mengetahui terkait apa itu asuransi serta manfaatnya dalam kehidupan.
4. Pengetahuan umum mengenai investasi adalah digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mahasiswa terkait investasi baik itu jangka panjang ataupun jangka pendek serta risiko-risiko yang terdapat didalamnya.

### **2.1.3 Pengelolaan Keuangan**

#### **A. Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan adalah komponen, sebab aktifitas manajemen keuangan pribadi merupakan proses seorang individu dalam pemenuhan keperluan dalam berkembang mulai dari aktivitas mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi (Sucihati, 2021).

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan ataupun manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sina (2012) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kemampuan membuat suatu pertimbangan atau melakukan investasi dimasa depan. Dengan perencanaan dan pengelolaan investasi yang baik dan benar akan mencapai ketentraman dan kenyamanan dalam hidup (Sari, 2020).

#### **B. Pembagian level atau tingkatan dalam pengelolaan keuangan**

Terdapat beberapa level atau tingkatan dalam pengelolaan keuangan, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Financial Dependent (Ketergantungan Keuangan)**

Merupakan pengelolaan keuangan yang tidak dapat berjalan sebab finansial tidak dihasilkan oleh diri sendiri. Posisi ini merupakan awal bagi setiap pelajar dan juga fresh graduate yang belum mendapatkan pekerjaan.

## 2. Financial Stability (Kestabilan Keuangan)

Merupakan kemampuan pengelolaan keuangan dalam mengatur pengeluaran lebih rendah dari penghasilan.

## 3. Financial Security (Keamanan Keuangan)

Merupakan kondisi finansial yang telah berada di keadaan aman karena sudah memiliki cukup tabungan, dana darurat, dan debt free. Mencari pendadapan pasif dan memulai investasi menjadi fokus utama bagi orang yang telah berada di level ini.

## 4. Financial Independence (Kemandirian Keuangan)

Merupakan kondisi finansial yang sudah sangat baik dan aman. Posisi ini membuat individu tidak terlalu disibukan dengan pekerja harian. Investasi dan pendapatan pasif sudah memberikan dividen dan hasil yang konsisten sehingga dapat memenuhi life style yang di impikan.

## 5. Financial Abundance (Kelimpahan Keuangan)

Merupakan kondisi finansial sudah terjamin untuk jangka panjang. Pada level atau tingkatan ini individu dapat memprioritaskan hal-hal yang belum kesampaian dan melakukan kegiatan atau hobi yang disukai. Membagikan kekayaan merupakan kebiasaan orang yang telah berada pada level ini.

### **C. Indikator Pengelolaan Keuangan**

Menurut Nabab (2012) perilaku keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan dan menyimpan keuangannya. Adapun indikator pengelolaan keuangan diantaranya sebagai berikut :

1. Mengatur yaitu dalam peneliti ingin melihat apakah para mahasiswa dapat membayar tagihannya tepat waktu serta membuat anggaran

pengeluaran dan belanja sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko dalam pengelolaan keuangan.

2. Mengelola yaitu bagaimana cara mahasiswa mengelola keuangan mereka seperti apakah mereka mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain- lain) serta membandingkan harga antar toko atau swalayan terlebih dahulu sebelum membeli barang. Sebab pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari hal-hal kecil terlebih dahulu.
3. Menabung atau menyimpan uang merupakan salah satu cara dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk menyiapkan dana cadangan di masa depan. Tabungan juga berperan dalam menjamin kestabilan keuangan apabila terjadi suatu hal yang tidak di inginkan di kemudian hari. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa dapat menabung secara periodik serta menyediakan atau mempersiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga.

## 2.2 Tinjauan Empirik

Guna menunjang penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian terdahulu serta berkaitan dengan judul penelitian yang penulis angkat.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	F.Sucihati (2021)	Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dikota makassar.	Hasil uji-t menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi

			keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan.
2.	N.Putri,D.Les tari (2019)	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta	Hasil uji-t menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan.
3.	Safura azizah, Nurul (2020)	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial.	Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa, Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial maka semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya. Terdapat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan, semakin baik milenail mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus dalam pengelolaannya. Terdapat hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku keuangan.
4.	A.Syuliswati (2020)	Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan dan parsial pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup, dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan (Syuliswati, 2020).
5.	A.Noviani (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas

		Manajemen Universitas Islam Riau	Islam Riau, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau (Noviani, 2021).
6.	Ifa Annisa (2022)	Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah (analisis penggunaan Shopeepay pada aplikasi shopee.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwasanya literasi keuangan memiliki dampak yang menguntungkan pada pengelolaan keuangan pribadi siswa yang fokus pada pengelolaan keuangan saat memakai Shopeepay pada aplikasi shopee.

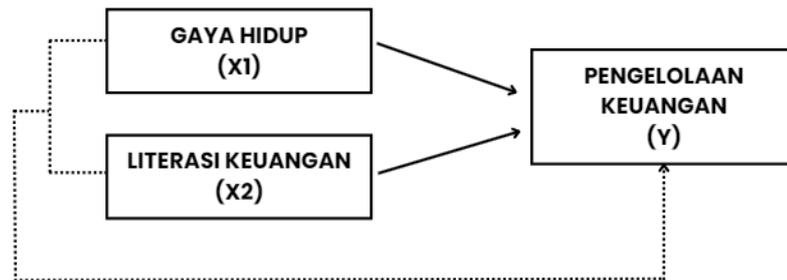
**Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)**

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017: 60), kerangka berpikir yakni model konseptual tentang bagaimana teori menghubungkan berbagai elemen dan kesulitan signifikan yang diakui.

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan serta melihat kajian-kajian sebelumnya, maka kerangka kerja yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

## 2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel (Sutama, 2016:52). Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas yaitu variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2).

### 2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Pengelolaan Keuangan (Y).

**Tabel 2.2**  
**Operasional variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cakupan Pernyataan</b>	<b>Skala</b>
Gaya Hidup (X1) Gaya Hidup merupakan suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opininya. (Noviani, 2021)	Aktivitas	1. Membelanjakan uang untuk keperluan perkuliahan 2. Mengikuti gaya trend terbaru	Likert
	Minat	1. Rasa senang yang timbul dikarenakan diri sendiri. 2. Memilah dan memilih ketertarikan diri terhadap barang yang mau dibeli.	Likert
	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain	1. Mampu membandingkan harga disetiap pembelian produk. 2. Mampu menilai/Mengevaluasi produk yang dibeli.	Likert
	Karakter-karakter Dasar	1. Pendidikan 2. Tempat Tinggal	Likert
Literasi Keuangan (X2) Literasi keuangan adalah bentuk pemahaman terhadap semua	Pengetahuan Umum Keuangan pribadi	1. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi 2. Pengetahuan tentang	Likert

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cakupan Pernyataan</b>	<b>Skala</b>
aspek keuangan pribadi individu dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya (Warsono,2010)		pemasukan dan pengeluaran	
	Pengetahuan umum mengenai tabungan dan pinjaman	1. Pengetahuan tentang tabungan 2. Pengetahuan tentang pinjaman	Likert
	Pengetahuan umum mengenai asuransi	1. Pengetahuan umum tentang asuransi	Likert
	Pengetahuan umum mengenai investasi	1. Pengetahuan tentang investasi jangka panjang 2. Pengetahuan tentang risiko investasi	Likert
Pengelolaan Keuangan (Y) Perilaku/ pengelolaan keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya	Mengatur	1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	Likert
	Mengelola	1. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain) 2. Membandingkan harga antar toko atau swalayan	Likert

Variabel	Indikator	Cakupan Pernyataan	Skala
tidak dilakukan isolasi (Nababan, 2012)	Menabung/ menyimpan uang	1. Menabung secara periodik. 2. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	Likert

*Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)*

## 2.5 Hipotesis

Topik penelitian dikemukakan dalam bentuk pertanyaan, dan hipotesis adalah teori kerja yang mencoba menjawab pertanyaan itu. Hipotesis merupakan solusi jangka pendek sebab hasil yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang sedang dipertimbangkan, bukan menurut bukti aktual. Oleh sebab itu hipotesis dapat dinyatakan sebagai teori tetapi bukan reaksi empiris terhadap bagian masalah studi (Sugiyono, 2015:64).

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan dan melihat penelitian-penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H0 : Diduga Gaya Hidup dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar.

H1 : Diduga Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar.

H2 : Diduga Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar.

H3 : Diduga Gaya Hidup dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dilihat dari objek dan hasil yang akan diperoleh, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) metode kuantitatif dilakukan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiono,2017).

#### **3.2 Tempat Dan Waktu**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan mahasiswa manajemen angkatan 2019-2021 Universitas Fajar yang beralamat di Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No. 101, Makassar. Nomor telepon : (0411) 447508-459938 fax ( 0411 ) 441119 Email : [feis@unifa.ac.id](mailto:feis@unifa.ac.id)

Waktu penelitian pada bulan Juni hingga Juli 2023 di kampus Universitas Fajar.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Fajar angkatan 2019-2021 yang berjumlah 391.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019-2021**

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2019	160
2.	2020	124
3.	2021	107
	<b>jumlah</b>	<b>391 Mahasiswa</b>

Sumber: Prodi Manajemen Universitas Fajar

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin ( $n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$ ). Dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 80 mahasiswa dengan tingkat e sebesar 10%. Strategi pengumpulan sampel pada penelitian ini didasarkan pada teori terbatas atau yang biasa disebut non-probability sampling, khususnya teknik purposive sampling. Purposive sampling yakni teknik pengumpulan sampel penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan tertentu. Sebelum pengambilan sampel, peneliti telah melakukan beberapa pertimbangan sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

#### A. Kriteria Responden

Berikut ini merupakan kriteria responden yang dikemukakan oleh peneliti:

1. Mahasiswa program studi manajemen universitas fajar
2. Berasal dari angkatan 2019 – 2021
3. Berada pada semester 4 hingga semester 8
4. Memiliki rekening tabungan.

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan informasi ataupun data yang dikumpulkan dalam bentuk numerik. Data kuantitatif dapat diproses menggunakan rumus matematika ataupun diperiksa dengan algoritma statistik bila disajikan dalam bentuk format.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data diambil langsung dari narasumber atau sumber asli dari lokasi tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan langsung dari sumber aslinya dengan memberikan kuesioner pada mahasiswa Manajemen Universitas Fajar angkatan 2019-2021.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber yang tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti dari buku, artikel ilmiah, laporan, dan lain sebagainya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu metode yang digunakan dalam usaha pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner atau yang biasa disebut angket merupakan teknik pengumpulan data, dimana partisipan/responden diminta mengisi jawaban dari pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti,

kemudian setelah mengisi dengan lengkap, responden mengembalikan kepada peneliti.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner (angket) untuk memberikan responden daftar pertanyaan atau pernyataan sederhana mengenai variabel yang terkait dengan gaya hidup serta literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa guna memahami bagaimana variabel-variabel tersebut dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa manajemen Universitas Fajar. Responden kemudian mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Tanggapan responden menjadi dasar analisis peneliti terhadap perdebatan tersebut.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang meliputi sekumpulan pertanyaan diajukan kepada mahasiswa manajemen angkatan 2019-2021 di Universitas Fajar dalam skala likert, dimana responden dihadapkan dengan beberapa pernyataan lalu di minta memilih jawaban yang menurut mereka sesuai. Tahap berikutnya yaitu memberikan poin 1 hingga 5 dari jawaban yang telah dipilih oleh responden dengan gambaran skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

*Sumber : Diolah oleh Peneliti (2023)*

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software IBM SPSS 24.

### **3.7 Analisis Data**

Dalam penelitian ini memakai 6 metode analisis yang diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan guna mengetahui apakah instrumen penelitian valid atau tidak. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan dalam pengukuran yang dilakukan. Kredibilitas dan reabilitas kuesioner dapat dievaluasi menggunakan uji validitas. Agar kuesioner menjadi sah, pertanyaan kuesioner harus dapat menjelaskan variabel.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan pernyataan yaitu bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan  $(df) = n - 2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah sampelnya. Akibatnya item variabel tersebut dinyatakan valid. Tetapi bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel akibatnya butir ataupun variabel dinyatakan tidak valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Apabila tanggapan responden terhadap suatu pernyataan yang diberikan relatif konstan dari waktu ke waktu, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut memiliki reliabilitas dan validitas yang tinggi (Ghozali, 2016). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberi nilai cronbachs alpha  $> 0,60$ . Nilai cronbachs alpha yang digunakan sebagai indikator secara umum menggunakan batas 0,60.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas/independent (X) dan variabel terikat/dependen (Y) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al.,2014). Model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram normal P-P Plot of regression standardized residual yaitu distribusi yang normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal.

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data residual akan mengikuti garis diagonalnya, data yang normal akan memberikan nilai ekstrim rendah dan ekstrim tinggi yang sedikit dan kebanyakan mengumpul ditengah. Jika gambar membentuk garis lurus diagonal dan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonalnya. Sehingga, hal tersebut dapat dikatakan bahwa residual telah terdistribusi dengan normal.

### **4. Regresi Linier Berganda**

Regresi merupakan metode untuk mengetahui sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Persamaan linear berganda yang digunakan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2 X_2 + e$$

Ket. :

Y : Pengelolaan Keuangan

B<sub>1</sub> : koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

B<sub>2</sub> : koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> : variabel bebas pertama

X<sub>2</sub> : variabel bebas kedua

a : Konstanta

e : eror term

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan guna melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel terkait signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung tiap variabel bebas dengan nilai tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam artian ( $\alpha = 0,05$ ).

Jika signifikan  $t > 0,05$ , hingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen .

Jika signifikan  $t < 0,05$ , hingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

### b. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2012:97), uji simultan (uji-F) merupakan uji statistic yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-Squared. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square ( $R^2$ ) pada tabel Model Summary. Menurut Ghozali (2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Untuk penelitian dengan menggunakan data survei (data primer) yang bersifat cross section (adalah sekumpulan data yang dilihat dalam satu waktu tertentu) maka  $R^2$  yang bernilai 0,2 atau 0,3 dapat dikatakan sudah cukup baik. Sementara untuk penelitian dengan data runtut waktu (data sekunder atau data time series) maka  $R^2$  akan cenderung memiliki nilai yang lebih besar (spssindonesia.com).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Instansi**

##### **4.1.1 Universitas Fajar**

Didirikan oleh Yayasan Pendidikan Fajar Ujung pandang. Universitas Fajar merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar. Meningkatnya jumlah mahasiswa baru yang mendaftar setiap tahun membuktikan antusias masyarakat menyambut lembaga ini sejak berdiri pada tanggal 8 Agustus 2008. Program sarjana (S1) dan pascasarjana (D3) Universitas Fajar dapat menelusuri akar mereka kembali ke Sekolah Tinggi Fajar Makassar Ilmu Komunikasi (STIKOM) yang berdiri sejak tahun 1996. Setelah kesuksesan awal STIKOM Fajar, Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang kemudian membangun Akademi Pariwisata Fajar dan Akademi Akuntansi Fajar (AAF) Universitas Fajar (UNIFA) didirikan pada tanggal 8 Agustus 2008, oleh Rektor I Prof. Dr. Halide, setelah adanya kesepakatan antara tiga pimpinan universitas pada tahun 2007 di bawah arahan Ketua Yayasan Pendidikan Fajar. Oleh karena itu, Universitas Fajar didirikan di atas ketiga institusi tersebut. Saat ini ada 12 jurusan yang tersedia di Universitas Fajar:

1. Program Studi Manajemen (S1)
2. Program Studi Ilmu Komunikasi (S1)
3. Program Studi Akuntansi (S1)
4. Program Studi Akuntansi (D3)
5. Program Studi Hubungan Internasional (S1)
6. Program Studi Sastra Inggris (S1)
7. Program Studi Binawisata (D3)

8. Program Studi Teknik Elektro (S1)
9. Program Studi Teknik Arsitek (S1)
10. Program Studi Teknik Sipil (S1)
11. Program Studi Teknik Kimia (S1)

Program Studi Teknik Mesin (S1) Program studi manajemen termasuk satu dari jurusan yang ada di Universitas Fajar, tepatnya di fakultas ekonomi dan ilmu-ilmu sosial.

Program studi manajemen memiliki tiga konsentrasi yaitu :

1. Manajemen Sumber Daya Manusia
2. Manajemen Pemasaran
3. Manajemen Keuangan Syariah

Untuk menggapai suatu tujuan seseorang dengan cara yang konsisten dengan hukum Syariah Islam adalah fokus dari manajemen keuangan syariah (Islam). Seseorang yang mengejar jurusan atau minor dalam manajemen keuangan Islam mempelajari dan mempraktekkan manajemen keuangan Islam. Semua aspek manajemen dan akuntansi keuangan Islam, manajemen investasi, analisis risiko, dan penelitian keuangan tercakup, dan siswa pergi dengan dasar yang kuat di bidang ini.

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Berikut hasil jawaban kuesioner mahasiswa program studi manajemen yang diberikan peneliti kepada responden yang meliputi usia, gender, serta angkatan.

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	19 Tahun	2	2,5%
2.	20 Tahun	9	11,25%
3.	21 Tahun	31	38,75%
4.	22 Tahun	25	31,25%
5.	23 Tahun	11	13,75%
6.	24 Tahun	1	1,25%
7.	25 Tahun	1	1,25%
<b>Jumlah</b>		80	100%

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2023)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwasanya pada usia 19 tahun yang mengisi ada 2 mahasiswa (2,5%), pada usia 20 tahun ada 9 mahasiswa (11,25%), pada usia 21 tahun ada 31 mahasiswa (38,75%), pada usia 22 tahun ada 25 mahasiswa (31,25%), pada usia 23 tahun ada 11 mahasiswa (13,75%), pada usia 24 tahun ada 1 mahasiswa (1,25%), dan pada usia 25 ada 1 mahasiswa (1,25%). Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya yang mengisi kuesioner penelitian ini sebagian besar berasal dari umur 21 tahun yaitu sebanyak 31 mahasiswa atau sebanyak 38,75% dari total 80 responden.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

### Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

No	Gender	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	31	38,75%
2.	Perempuan	49	61,25%
<b>Jumlah</b>		80	100%

Sumber: Data Primer Diolah Oleh Peneliti (2023)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwasanya responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 31 ataupun 38,75% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang ataupun 61,25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang ataupun 61,25% dari jumlah 80 resonden.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 4.3

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
1.	2019	53	66,25%
2.	2020	13	16,25%
3.	2021	14	17,5%
<b>Jumlah</b>		80	100%

*Sumber : Data Primer Diolah Oleh Peneliti (2023)*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya responden yang mengisi kuesioner ini yaitu berasal dari angkatan 2019 sebanyak 53 mahasiswa ataupun 66,25%, dari angkatan 2020 sebanyak 13 mahasiswa ataupun 16,25%, serta pada angkatan 2021 sebanyak 14 mahasiswa ataupun 17,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angkatan 2019 merupakan angkatan terbanyak yang mengisi kuesioner ini yaitu sebanyak 66,25% dari total sampel 80 resonden.

### 4.3 Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil pengumpulan data primer serta penyebaran kuesioner kepada 80 mahasiswa, didapatkan hasil jawaban dari pernyataan-pernyataan responden yang peneliti uraikan dalam bentuk tabel sebagai beriku:

## 1. Gaya Hidup (X1)

Dalam pernyataan variabel gaya hidup memakai 4 indikator yang diuraikan dalam 8 pernyataan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Variabel Gaya Hidup (X1)

Gaya Hidup (X1)									
No.	Pernyataan	Skala Penilaian					N	SKOR	MEAN
		STS	TS	RR	S	SS			
1.	X1.1	1	0	1	37	41	80	357	4,46
2.	X1.2	8	20	31	17	4	80	229	2,86
3.	X1.3	1	0	4	35	40	80	353	4,41
4.	X1.4	0	2	14	42	22	80	324	4,05
5.	X1.5	1	0	13	40	26	80	330	4,13
6.	X1.6	0	3	8	27	42	80	348	4,35
7.	X1.7	11	20	25	18	6	80	228	2,85
8.	X1.8	4	15	22	28	11	80	267	3,34

*Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 24 (2023)*

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwasanya variabel yang memiliki nilai skor paling tinggi yaitu variabel X1.1 dengan perolehan poin sebesar 357 serta nilai rata-rata sebesar 4,46.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwanya pada variabel gaya hidup, pernyataan pertama yaitu X1.1 merupakan pernyataan dengan nilai tertinggi diantar semua variabel sehingga dapat diartikan bahwasanya sebagian besar mahasiswa program studi manajemen mampu bertindak bijak saat memutuskan membeli barang yang dibutuhkan untuk keperluan kuliah mereka.

## 2. Literasi keuangan (X2)

Dalam pernyataan variabel literasi keuangan memakai 4 indikator kemudian diuraikan dalam 7 pernyataan dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Variabel Literasi Keuangan (X2)

Literasi Keuangan (X2)									
No.	Pernyataan	Skala Penilaian					N	SKOR	MEAN
		STS	TS	RR	S	SS			
1.	X2.1	1	1	10	45	23	80	328	4,10
2.	X2.2	0	2	11	39	28	80	333	4,16
3.	X2.3	1	0	10	41	28	80	335	4,19
4.	X2.4	0	3	16	45	16	80	314	3,93
5.	X2.5	0	3	25	36	16	80	305	3,81
6.	X2.6	1	1	23	37	18	80	310	3,88
7.	X2.7	1	1	19	40	18	80	314	3,93

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 24 (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya jawaban terbanyak yang dipilih ialah, pada pernyataan X2.3 dengan perolehan poin sebesar 335 serta nilai rata-rata sebesar 4,19.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variabel literasi keuangan pada pernyataan X2.3 merupakan pernyataan dengan nilai tertinggi diantara semua variabel sehingga dapat diartikan bahwasanya sebagian besar mahasiswa program studi manajemen mengetahui mengenai apa itu tabungan.

### 3. Pengelolaan Keuangan (Y)

Pada penelitian ini, variabel gaya hidup memakai 3 indikator kemudian diuraikan menjadi 6 poin pernyataan dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan Keuangan (Y)									
No.	Pernyataan	Skala Penilaian					N	SKOR	MEAN
		STS	TS	RR	S	SS			
1.	Y1	1	3	8	51	17	80	320	4,00
2.	Y2	1	9	30	27	13	80	282	3,53
3.	Y3	2	16	31	23	8	80	259	3,24
4.	Y4	1	1	15	39	24	80	324	4,05
5.	Y5	4	4	20	29	23	80	303	3,79
6.	Y6	1	2	16	37	24	80	321	4,01

*Sumbr : Data Primer Diolah Dengan SPSS 24 (2023)*

Dari pernyataan di atas pernyataan pertama (Y1) yang mendominasi 51 pernyataan mahasiswa memilih setuju. Pernyataan kedua (Y2) yang mendominasi 30 pernyataan responden memilih ragu-ragu. Pernyataan ketiga (Y3) yang mendominasi 31 pernyataan responden yang memilih ragu-ragu. Pernyataan keempat (Y4) yang mendominasi 39 pernyataan responden memilih setuju. Pernyataan kelima (Y5) yang mendominasi 29 pernyataan responden memilih setuju. Dan yang terakhir pernyataan keenam (Y6) mendominasi 37 responden memilih setuju.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variabel Y4 memiliki nilai tertinggi serta banyak dipilih oleh responden dengan total skor sebesar 324 serta nilai rata-rata sebesar 4,05 sehingga dapat diartikan bahwasanya sebagian besar mahasiswa program studi manajemen dapat membandingkan harga antara toko sebelum membeli sesuatu kebutuhan ataupun keinginannya.

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Pengujian validitas, reliabilitas, regresi linear berganda dan hipotesis (uji t dan uji f) dalam penelitian ini dihasilkan dari program IBM SPSS Statistics 24 dengan jumlah responden mahasiswa program studi manajemen sebanyak 80 mahasiswa.

#### 4.5 Analisis Data

##### 1. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu proses untuk mengevaluasi terkait skala pengukuran yang dipakai oleh peneliti. Uji validitas juga dipakai guna mengukur valid atau tidaknya instrumen yang telah digunakan. Validitas ini digunakan untuk menguji seberapa baik suatu instrument yang dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur oleh peneliti. Pengujian validitas bagi penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk  $(df) = n-2$ , dalam hal ini yaitu jumlah sampel.

Penelitian menggunakan sampel (n) sebanyak = 80, sehingga besar  $df = 80 - 2 = 78$ . Dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga didapatkan nilai r tabel sebesar 0,219. Sehingga bila r Hitung > r Tabel serta nilainya positif sehingga instrumen pernyataan dinyatakan valid.

Tabl 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel (X1),(X2) Dan Variabel (Y)

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<b>GAYA HIDUP (X1)</b>	X1.1	0,277	0,219	Valid
	X1.2	0,663	0,219	Valid
	X1.3	0,286	0,219	Valid
	X1.4	0,485	0,219	Valid
	X1.5	0,512	0,219	Valid
	X1.6	0,440	0,219	Valid
	X1.7	0,616	0,219	Valid
	X1.8	0,644	0,219	Valid
<b>LITERASI KEUANGAN (X2)</b>	X2.1	0,676	0,219	Valid
	X2.2	0,813	0,219	Valid
	X2.3	0,672	0,219	Valid
	X2.4	0,756	0,219	Valid
	X2.5	0,771	0,219	Valid
	X2.6	0,776	0,219	Valid
	X2.7	0,725	0,219	Valid
<b>PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)</b>	Y1	0,380	0,219	Valid
	Y2	0,676	0,219	Valid
	Y3	0,639	0,219	Valid
	Y4	0,522	0,219	Valid
	Y5	0,681	0,219	Valid
	Y6	0,572	0,219	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 24 (2023)

Berdasar dari tabel pengujian validitas diatas menjelaskan bahwasanya setiap instrmen variabel gaya hidup, literasi keuangan serta pengelolaan keuangan dinyatakan valid untuk dipakai sebagai jawaban dalam menilai setiap variabel yang diteliti pada mahasiswa program studi manajemen.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini memakai rumus Cronbach's Alpha yang mana variabel dikatakan reliabilitas bila memberi Cronbach's Alpha > 0,60.

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari variabel gaya hidup (X1), variabel literasi keuangan (X2), dan variabel pengelolaan keuangan (Y) dengan jumlah sampel 80 responden :

Tabel 4.8  
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
GAYA HIDUP (X1)	0.583	8	Reliabel
LITERASI KEUANGAN (X2)	0.863	7	Reliabel
PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)	0.616	6	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 24 (2023)

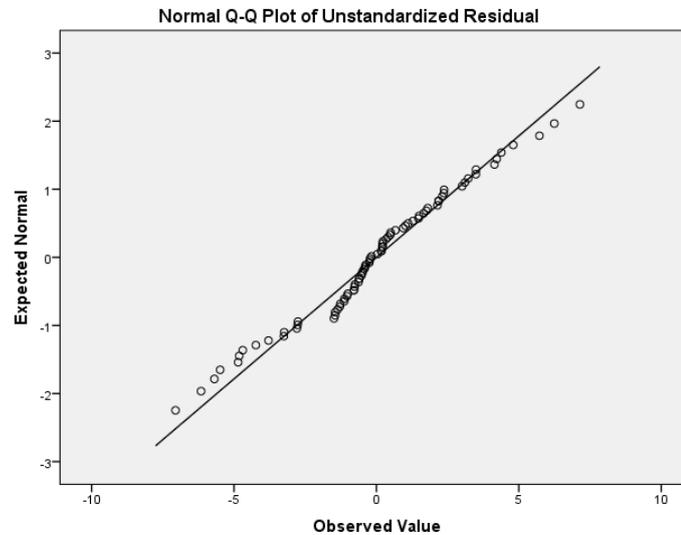
Dari tabel 4.8 di atas bisa kita lihat bahwasanya nilai Cronbach's Alpha pada variable gaya hidup (X1) sebesar  $0.583 \approx 0.60$ , untuk variable literasi keuangan (X2) sebesar  $0.863 \approx 0.90$  dan variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar  $0.616 \approx 0.62$ . Dari hasil Cronbach's Alpha seluruh variabel penelitian ini bisa diartikan bahwasanya semua variabel telah reliabel sebab telah melewati nilai minimal penetapan reliabilitas yaitu sebesar 0.60. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dapat dikatakan layak menjadi pengukuran dalam penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas/independent (X) dan variabel terikat/dependen (Y) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al.,2014).

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar diatas, pada P-P Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.894	2.933		3.033	.003
	GAYA HIDUP (X1)	.253	.101	.285	2.500	.015
	LITERASI KEUANGAN (X2)	.215	.090	.270	2.375	.020

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 24 (2023)

Dari tabel diatas hasil persamaan regresi linear berganda Coefficients<sup>a</sup> didapat persamaan regresi berikut :

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + e$$

$$Y = 8,894 + 0,253X1 + 0,215X2 + e$$

Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui konstan sebanyak 8,894 menunjukkan bahwasanya apabila variabel gaya hidup (X1) bernilai nol ataupun tetap akibatnya akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebanyak 8,894%. Begitu pula dengan variabel literasi keuangan (X2). Variabel gaya hidup (X1) 8,894 meningkat 1 satuan akibatnya akan meningkatkan presentasi pengelolaan keuangan (Y) sebanyak 0,253 satuan ataupun sebanyak 25,3%. Begitu pula dengan variabel literasi keuangan (X2) 8,894 meningkat 1 satuan akibatnya akan meningkatkan presentasi pengelolaan keuangan (Y) sebanyak 0,215 satuan ataupun sebanyak 21,5%.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji t (Secara Parsial)

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.894	2.933		3.033	.003
	GAYA HIDUP (X1)	.253	.101	.285	2.500	.015
	LITERASI KEUANGAN (X2)	.215	.090	.270	2.375	.020

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 24 (2023)

Nilai signifikan dari gaya hidup (X1) sebesar  $0,015 < 0,05$ , dan nilai sig literasi keuangan (X2) sebesar  $0,020 < 0,05$ . Sehingga nilai signifikan

variabel gaya hidup(X1) dan variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

Pengambilan keputusan berdasarkan apabila  $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$  maka variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Rumus yang digunakan  $T \text{ tabel} = (a/2 ; N-K-1) = (0,05/2 ; 80-2-1)$  maka hasil diperoleh yaitu  $0,025 : 77 = t \text{ Tabel } 1,991$ .

Dilihat dari  $t \text{ Hitung}$  dari variabel (X1) yaitu  $2,500 > t \text{ Tabel } 1,991$  dan  $t \text{ Hitung}$  (X2) yaitu  $2,375 > t \text{ Tabel } 1,991$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup (X1) dan variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

Berikut dideskripsikan hasil uji t tiap-tiap variabel yang diperlihatkan oleh tabel 4.10 :

1. H1 : Gaya Hidup memberikan pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan.

Dengan demikian dikarenakan  $t \text{ Hitung } 2,500 > t \text{ Tabel } 1,991$  yang berarti Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan secara parsial.

2. H2 : Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan.

Dengan demikian dikarenakan  $t \text{ Hitung } 2,375 > t \text{ Tabel } 1,991$  yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan secara parsial.

#### **b) Uji F (Secara Simultan)**

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji Anova dibawah jika nilai  $f \text{ hitung} > f \text{ Tabel}$  maka variabel X secara simultan

berpengaruh terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan  $f_{Tabel} = K$  ;  $N - K$  yaitu  $2 ; 80 - 2 = 78$  pada  $f_{Tabel} 3,11$ .

Tabel 4.11  
Hasil Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	182.388	2	91.194	11.315	.000 <sup>b</sup>
	Residual	620.600	77	8.060		
	Total	802.988	79			

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 24 (2023)

Jika dilihat dari tabel diatas nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan secara simultan berpengaruh terhadap Y.

Jika dilihat dari f Hitung  $11,315 >$  dari  $3,11$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Gaya Hidup) serta X2 (Literasi Keuangan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan).

Sehinga :

1. H3 : Gaya hidup dan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Dengan demikian dikarenakan f Hitung ( $11,315$ )  $>$  t Tabel ( $3,11$ ) yang berarti Gaya Hidup dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan.

2. H0 : Dengan terbuktinya hipotesis H1,H2 dan H3 maka hipotesis H0 yaitu "Gaya Hidup dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar" ditolak

## 6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk penelitian dengan menggunakan data survei (data primer) yang bersifat cross section (adalah sekumpulan data yang dilihat dalam satu waktu tertentu) maka R<sup>2</sup> yang bernilai 0,2 atau 0,3 dapat dikatakan sudah cukup baik.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 <sup>a</sup>	.227	.207	2.839
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP				
b. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN				

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 24 (2023)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,227. Nilai R Square 0,227 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu  $0,477 \times 0,477 = 0,227$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,227 atau sama dengan 22,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) secara simultan (berasama-sama) berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar 22,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 22,7\% = 77,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## 4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah terurai dengan detail di atas terkait hasil penelitian dan bagaimana pengaruh antara variabel gaya hidup serta variabel literasi keuangan dan juga variabel pengelolaan keuangan. Pengujian analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan hasil analisis dari aplikasi SPSS 24. Sehingga didapatkan hasil analisis pengujian setiap hipotesis berikut :

### 1. Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari data di atas variabel gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup sendiri terdiri dari beberapa pernyataan yang mencakup dalam aktifitas, minat, Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain dan juga karakter-karakter dasar. Berdasarkan statistik gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan disebabkan karena nilai signifikannya  $0.015 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor gaya hidup sangat memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada program studi manajemen. Semakin tinggi kualitas gaya hidup mahasiswa maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Sedangkan apabila gaya hidup kurang baik maka akan berpengaruh pada pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut. Hasil dari kesimpulan ini sesuai dengan hipotesis pertama yang mengungkapkan bahwasanya gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh F.Sucihati (2021) yang mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dikota makassar serta penelitian yang dilakukan

oleh N. Putri, D Lestari (2019) dengan hasil yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta.

## 2. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Berlandaskan perolehan analisis didapatkan dari data di atas variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sendiri terdiri dari beberapa pernyataan yang mencakup diantaranya yaitu pengetahuan umum keuangan pribadi, pengetahuan umum mengenai tabungan dan pinjaman, pengetahuan umum mengenai asuransi, dan pengetahuan umum mengenai investasi. Berdasarkan statistik literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan disebabkan karena nilai signifikannya  $0.020 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada program studi manajemen. Yang artinya semakin tinggi kualitas literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Sedangkan apabila literasi keuangan mahasiswa kurang baik maka akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut. Hasil dari kesimpulan ini sesuai dengan hipotesis kedua yang mengungkapkan bahwasanya literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil yang didapat dari penelitian searah dengan penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh F.Sucihati (2021) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Makassar dan penelitian N.Putri,D.Lestari (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan

berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta.

### 3. Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari data di atas variabel gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup dan literasi keuangan memiliki kaitan yang erat, sehingga beberapa pernyataan yang dimiliki oleh pengelolaan keuangan yang mencakup seperti mengatur, mengelola, dan menabung atau menyimpan uang. Berdasarkan statistik gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan disebabkan karena nilai signifikannya  $f 0.000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor gaya hidup dan literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada program studi manajemen. Semakin tinggi kualitas gaya hidup dan literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Sedangkan apabila gaya hidup dan literasi keuangan mahasiswa kurang baik maka akan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut. Hasil dari kesimpulan ini sesuai dengan hipotesis ketiga yaitu mengungkapkan bahwasanya gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh F.Sucihati (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwasanya gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Makassar dan penelitian Safira azizah, Nurul (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa gaya hidup

serta literasi keuangan memiliki hubungan, apabila tingkat gaya hidup serta literasi keuangan semakin tinggi maka akan berdampak baik terhadap perilaku keuangan. Begitu pula dengan hasil penelitian N.Putri,D.Lestari (2019), A.Noviani (2021) yang mendapatkan hasil bahwa gaya hidup serta literasi keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4. Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

Dengan terbuktinya hipotesis H3 dari hasil penelitian, sehingga H0 yang menyatakan bahwa “Gaya Hidup dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar“ ditolak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian data pada bab IV dan juga hasil analisis pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Fajar memakai metode regresi linear berganda dengan data sebanyak 80 responden maka didapatkan kesimpulan sebagai demikian :

1. Variabel gaya hidup (X1) mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar.
2. Variabel literasi keuangan (X2) mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar.
3. Variabel gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Fajar.

#### **5.2 Saran**

Didasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya mampu membuat semua pihak lebih baik kedepannya, berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti :

1. Bagi pihak lembaga

Diharapkan pihak lembaga untuk selalu konsisten dalam memudahkan mahasiswa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan judul yang sama, kiranya dapat menambahkan variabel penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan akurat.

## 3. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat mengingatkan seluruh mahasiswa untuk memperhatikan gaya hidup, literasi keuangan serta pengelolaan keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah, A.B. (2022). Milinial Kota Tangerang Selatan, 5(3), pp. 649-655.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multi Variete Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman & zutter. (2012). *Principles Of Managerial Financial. Addison-Wesley Publishing company Higret.*
- Herawati, N.T. (2017) Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya, Seminar Nasional Riset Inovatif 2017, 5, pp. 131-137. Available at: <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667/>.
- Ifa Annisa (2022), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay Pada Aplikasi Shopee), skripsi tidak diterbitkan, Makassar, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Fajar
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. Medan: UMSU Press.
- Masturi, H., Hasanawi, Asyrafinafilah and Hasanawi, Adib (2021) 'Jurnal Inovasi Penelitian', 1(10), pp. 1-208.
- Nababan, S., dan Isfenti, S. (2012). Anallis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi. Jurnal Media Informasi Manajemen Vol 1. Universitas sumatera Utara.
- Noviani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau, *Skripsi*, pp. 1-74.
- Nugraheni, P. N. A. (2003). *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), pp. 136–144.
- Purba et. al. (2021). Manajemen Usaha Kecil dan Menengah, Yayasan Kita Menulis.
- Putri, N., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31 - 42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rohayati, C.C.& S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan

Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), p. 3.

- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), pp. 92–101.
- Sari, R.M. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM, *Bab li Kajian Pustaka 2.1*, (2004), pp. 6-25.
- Setiadi, Nugroho J. (2013). Perilaku Konsumen. Jakarta : Kencana
- Sina, P. G. (2012). Korelasi Pendidikan Karakter Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Independen Paper 2012.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar", *Jurnal Institut Bisnis dan Keuangan Nitro*. Available at: <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/fhv69>.
- Sugihartati, R. (2010). Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme. Yogyakarta: Graha Ilmu. Sunarto.(2003). Pemasaran. Yogyakarta: BPFE UST.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sutama. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Kuntitaif, kualitatif, PTK, dan R&D. Kartasura: Fairuz Media.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan, *Akutansi Bisnis & Manajemen ( ABM )*, 27(1), p. 53. doi:10.35606/jabm.v27i1.553.
- Warsono (2010). Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. Volume 13 no. 2.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *jurnal Nominal*, 14.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (diakses 08 April 2023)

[www.berandakampus.com](http://www.berandakampus.com) (diakses 24 Agustus 2023)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## LAMPIRAN 1 BIODATA PENELITI

### BIODATA PENELITI

#### Identitas Diri

Nama : Dita Indah Sari  
Tempat, Tanggal Lahir : Beringin Jaya, 18 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Syariah  
No. Telepon : 082187604619  
E-mail : [ditaindahsari442@gmail.com](mailto:ditaindahsari442@gmail.com)



#### Riwayat Pendidikan

SD : Madrasah Ibtidaiyah Baburrahma B. Jaya  
SMP : Madrasah Tsanawiyah DDI Beringin Jaya  
SMA : SMA Negeri 6 Palopo

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 23 Agustus 2023

Dita Indah Sari

## LAMPIRAN 2 KUESIONER PENELITIAN

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI MAHASIWA DI UNIVERSITAS FAJAR (STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN)**

---

##### **I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :  
 Laki-Laki    Perempuan
4. Program Studi :  MANAJEMEN
5. Tahun Angkatan :  
 2019    2020    2021

##### **II. DAFTAR PERNYATAAN**

###### **GAYA HIDUP**

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan memberi ceklis pada kolom di lembar jawaban yang telah tersedia.

Keterangan:

- |                     |       |
|---------------------|-------|
| Sangat Setuju       | : SS  |
| Setuju              | : S   |
| Ragu-Ragu           | : RR  |
| Tidak Setuju        | : TS  |
| Sangat Tidak Setuju | : STS |

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memutuskan membeli barang yang saya butuhkan untuk keperluan kuliah					
2.	Saya memutuskan membeli barang yang saya inginkan untuk mengikuti trend terbaru					
3.	Saya merasa senang jika membeli barang bagus untuk diri saya sendiri					
4.	Saya mampu memilih terhadap barang yang tertarik untuk saya beli					
5.	Saya mampu membandingkan harga setiap membeli produk					
6.	Saya mampu mempertimbangkan dengan matang apabila membeli barang yang mahal					
7.	Gaya hidup saya dipengaruhi oleh lingkungan kampus					
8.	Gaya hidup saya dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal saya					

### LITERASI KEUANGAN

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan memberi ceklis pada kolom di lembar jawaban yang telah tersedia.

Keterangan:

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Ragu-Ragu : RR

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang perencanaan keuangan pribadi					
2.	Saya mengetahui tentang pemasukan dan pengeluaran					
3.	Saya mengetahui tentang tabungan					
4.	Saya mengetahui tentang pinjaman					
5.	Saya mengetahui tentang asuransi					
6.	Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang					
7.	Saya mengetahui tentang risiko investasi					

### **PENGELOLAAN KEUANGAN**

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan memberi ceklis pada kolom di lembar jawaban yang telah tersedia.

Keterangan:

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Ragu-Ragu : RR

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mampu membayar tagihan tepat waktu					
2.	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja					
3.	Saya selalu mencatat pengeluaran dan belanja					
4.	Saya mampu membandingkan harga antar toko dan swalayan sebelum membeli					
5.	Saya selalu menabung secara rutin untuk sesuatu yang telah saya rencanakan					
6.	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga					

## LAMPIRAN 3 DATA MENTAH

### a. Identitas Responden

NO	USIA	JENIS KELAMIN	PROGRAM STUDI	ANGKATAN
1	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2021
2	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
3	23	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
4	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
5	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
6	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2021
7	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
8	22	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
9	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
10	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
11	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
12	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
13	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
14	22	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
15	22	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2020
16	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
17	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2020
18	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
19	23	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
20	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
21	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
22	22	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
23	21	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2020
24	22	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
25	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2020
26	21	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2020
27	19	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2021
28	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
29	21	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
30	23	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
31	23	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
32	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
33	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
34	23	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
35	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
36	23	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
37	22	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
38	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
39	25	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
40	21	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
41	21	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
42	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
43	21	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019

44	22	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
45	20	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2020
46	23	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
47	22	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
48	21	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
49	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
50	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
51	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
52	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
53	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
54	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
55	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
56	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
57	23	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
58	24	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
59	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
60	20	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2020
61	23	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2020
62	21	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2020
63	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2020
64	23	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2020
65	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2021
66	19	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2021
67	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2020
68	21	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2021
69	21	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2020
70	22	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2019
71	21	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
72	20	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2021
73	20	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2021
74	20	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2021
75	20	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2021
76	20	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2021
77	20	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2021
78	20	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2021
79	22	LAKI-LAKI	MANAJEMEN	2019
80	23	PEREMPUAN	MANAJEMEN	2021

**b. Variabel Gaya Hidup (X1)**

Responden	GAYA HIDUP(X1)								TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	3	4	4	4	4	3	3	29
2	4	2	3	4	5	3	2	2	25
3	4	4	5	3	4	4	2	2	28
4	4	3	4	4	4	4	3	3	29
5	4	2	4	4	4	4	5	4	31
6	5	5	5	5	4	4	4	4	36
7	5	3	3	4	3	4	5	4	31
8	5	4	5	5	5	5	3	3	35
9	5	2	4	4	4	5	2	2	28
10	4	3	4	4	5	5	3	3	31
11	5	3	5	4	4	5	2	2	30
12	4	3	4	4	4	4	4	4	31
13	4	2	5	5	5	2	1	1	25
14	4	3	5	5	3	3	4	2	29
15	4	4	5	3	5	5	2	4	32
16	5	2	1	4	5	5	1	5	28
17	4	2	5	3	1	2	3	4	24
18	5	2	4	5	4	5	2	4	31
19	4	2	4	4	3	5	2	2	26
20	5	3	4	4	5	4	3	4	32
21	4	3	4	4	3	4	2	2	26
22	5	2	5	5	3	3	1	3	27
23	4	3	5	5	4	3	3	3	30
24	5	3	5	5	5	5	3	5	36
25	5	3	5	5	5	5	4	5	37
26	5	4	5	4	4	5	3	3	33
27	5	2	5	5	5	5	5	5	37
28	5	3	5	4	5	5	1	3	31
29	4	3	4	3	4	4	4	4	30
30	4	4	5	4	4	5	2	4	32
31	4	2	5	3	5	4	2	4	29
32	5	4	4	4	5	5	4	4	35
33	5	1	4	3	4	4	1	5	27
34	5	2	5	3	3	3	1	1	23
35	3	2	5	4	4	3	2	2	25
36	4	4	4	4	5	5	4	4	34
37	4	5	5	3	4	5	4	5	35
38	4	3	4	3	3	4	2	3	26
39	5	1	3	3	3	5	2	2	24
40	4	3	5	4	5	5	3	3	32
41	5	2	4	4	4	4	4	4	31
42	5	3	4	4	5	5	2	2	30
43	5	2	4	4	4	4	1	4	28
44	4	3	4	4	4	5	2	3	29
45	5	1	4	5	5	5	1	2	28
46	4	3	4	5	5	5	3	3	32

47	5	3	5	4	4	4	4	1	30
48	5	4	5	5	3	2	5	5	34
49	5	2	5	4	3	4	2	3	28
50	5	3	5	3	4	4	3	4	31
51	5	1	4	3	3	5	3	3	27
52	4	2	4	4	4	4	2	2	26
53	5	4	5	4	4	5	4	4	35
54	5	3	5	4	5	5	3	3	33
55	5	1	5	5	3	5	1	1	26
56	5	3	4	4	4	5	2	2	29
57	5	3	4	4	5	5	1	4	31
58	5	3	4	4	4	4	2	4	30
59	4	3	5	4	5	5	3	3	32
60	4	1	4	4	4	5	3	2	27
61	5	1	5	5	4	5	1	5	31
62	4	3	5	4	4	4	3	3	30
63	5	3	5	3	4	3	3	3	29
64	4	4	4	4	4	4	3	3	30
65	5	2	4	4	4	4	3	4	30
66	1	1	5	2	4	5	3	3	24
67	5	4	5	3	4	5	4	3	33
68	4	2	4	2	4	4	2	2	24
69	5	3	5	5	5	5	3	3	34
70	4	4	4	5	4	4	3	4	32
71	4	3	5	4	5	5	5	5	36
72	5	2	5	5	4	5	4	4	34
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	5	3	5	5	5	5	3	4	35
75	4	4	4	4	4	5	5	5	35
76	4	4	4	5	4	5	4	5	35
77	4	4	3	4	3	3	4	4	29
78	5	5	5	5	5	5	3	4	37
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	5	5	5	5	5	4	4	37

**c. Variabel Literasi Keuangan (X2)**

Responden	LITERASI KEUANGAN (X2)							
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL
1	4	4	4	4	4	3	3	26
2	4	5	4	3	3	3	3	25
3	2	2	4	2	3	3	4	20
4	3	3	4	4	3	3	3	23
5	4	5	5	4	4	3	4	29
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	4	4	3	3	3	4	3	24
8	5	5	5	5	4	5	5	34
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	5	5	3	2	5	4	29
14	4	4	4	4	3	3	4	26
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	5	4	3	5	5	5	5	32
17	1	2	3	4	4	4	3	21
18	3	3	4	3	2	2	4	21
19	3	3	3	3	4	4	4	24
20	4	4	4	4	3	4	4	27
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	5	5	3	5	5	5	33
23	5	5	5	4	5	5	5	34
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	4	4	5	5	33
26	5	5	5	4	4	4	3	30
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	5	5	4	4	4	4	31
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	3	3	3	25
31	4	5	3	4	3	4	4	27
32	5	5	4	5	4	4	5	32
33	5	3	4	4	3	1	1	21
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	5	3	3	5	5	5	30
38	3	3	3	2	3	3	3	20
39	4	4	4	3	3	5	5	28
40	4	3	4	4	4	4	4	27
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	5	4	4	3	3	3	3	25
43	4	4	4	4	3	4	4	27
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	5	4	5	5	3	5	5	32
46	4	4	4	4	4	3	4	27

47	4	4	1	4	4	4	4	25
48	3	4	4	2	2	3	4	22
49	3	4	4	4	4	4	4	27
50	3	5	5	5	5	5	5	33
51	4	3	3	3	3	3	3	22
52	4	4	4	4	4	4	2	26
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	4	5	5	5	5	5	33
55	5	3	4	3	3	3	3	24
56	4	4	4	4	3	3	3	25
57	4	5	5	4	4	5	5	32
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	5	5	4	3	3	3	27
60	4	4	4	3	3	3	3	24
61	5	5	5	5	5	4	4	33
62	4	4	4	4	4	4	3	27
63	4	4	4	3	3	3	4	25
64	4	4	5	4	4	4	4	29
65	4	3	4	3	3	3	3	23
66	3	3	3	3	3	3	4	22
67	4	5	5	4	4	4	4	30
68	3	4	4	4	3	3	3	24
69	4	5	5	5	5	4	4	32
70	4	4	4	4	3	4	4	27
71	5	5	5	4	4	4	4	31
72	4	5	5	5	5	4	3	31
73	3	3	3	3	3	3	3	21
74	5	5	5	4	4	3	4	30
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	5	5	5	5	5	3	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	5	4	4	4	4	29

#### d. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Responden	PENGELOLAAN KEUANGAN						
	Y.1	Y.2	Y3	Y4	Y.5	Y.6	TOTAL
1	4	4	3	4	5	4	24
2	5	2	2	4	5	3	21
3	4	4	4	5	5	4	26
4	4	3	3	4	3	4	21
5	4	3	2	4	5	5	23
6	3	5	5	5	2	5	25
7	5	5	4	4	4	3	25
8	4	2	2	3	4	3	18
9	4	4	4	4	5	4	25
10	4	3	3	3	3	4	20
11	4	3	3	4	4	4	22
12	4	4	3	4	3	4	22
13	4	2	2	5	2	5	20
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	5	4	4	28
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	4	4	1	2	3	19
18	2	3	3	4	3	3	18
19	4	3	3	4	3	3	20
20	4	3	3	4	4	4	22
21	4	3	3	4	3	3	20
22	3	3	3	3	3	3	18
23	4	2	2	3	4	5	20
24	3	5	4	5	5	5	27
25	4	5	3	5	5	5	27
26	5	2	2	3	3	3	18
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	3	4	4	23
29	4	4	4	4	3	4	23
30	4	3	2	4	3	5	21
31	3	4	2	4	4	4	21
32	4	5	5	4	5	4	27
33	1	4	1	5	1	5	17
34	5	5	3	2	1	2	18
35	3	3	2	3	5	5	21
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	5	5	5	5	5	29
38	4	3	4	3	3	3	20
39	4	3	3	4	4	4	22
40	4	3	3	4	3	3	20
41	5	5	5	5	4	5	29
42	4	4	4	4	4	4	24
43	3	3	3	3	5	5	22
44	4	4	4	4	3	3	22
45	4	5	4	4	5	5	27
46	4	4	2	4	4	4	22

47	5	2	4	4	1	1	17
48	5	3	2	5	2	5	22
49	5	3	3	4	5	5	25
50	4	3	3	5	5	4	24
51	4	3	3	3	3	3	19
52	4	4	2	4	4	4	22
53	4	3	3	4	3	4	21
54	5	3	3	5	4	5	25
55	5	4	2	3	4	5	23
56	4	3	3	3	4	4	21
57	5	4	4	5	5	5	28
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	2	2	5	5	4	23
60	3	4	5	4	3	3	22
61	4	3	3	5	5	4	24
62	4	3	3	4	4	3	21
63	4	3	3	4	3	4	21
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	3	4	3	3	21
66	3	1	1	5	1	4	15
67	4	4	3	5	5	5	26
68	2	3	2	4	4	4	19
69	4	2	3	5	5	5	24
70	4	3	3	5	4	4	23
71	4	4	4	5	3	5	25
72	4	2	2	3	3	4	18
73	4	4	4	5	4	4	25
74	5	5	3	3	5	5	26
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	3	4	4	4	4	23
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	3	3	5	5	4	24
79	4	3	3	4	4	4	22
80	2	4	4	3	4	2	19



GH_8	Pearson Correlation	.098	.313**	-.068	.135	.175	.165	.445**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.388	.005	.549	.233	.120	.144	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
GH_TOTAL	Pearson Correlation	.277*	.663**	.286*	.485**	.512**	.440**	.616**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

• **Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)**

Correlations									
		LK_1	LK_2	LK_3	LK_4	LK_5	LK_6	LK_7	LK_TOTAL
LK_1	Pearson Correlation	1	.659**	.481**	.442**	.346**	.328**	.287**	.676**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.003	.010	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
LK_2	Pearson Correlation	.659**	1	.596**	.520**	.494**	.506**	.466**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
LK_3	Pearson Correlation	.481**	.596**	1	.459**	.357**	.308**	.323**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.005	.003	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
LK_4	Pearson Correlation	.442**	.520**	.459**	1	.682**	.464**	.378**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
LK_5	Pearson Correlation	.346**	.494**	.357**	.682**	1	.605**	.499**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000		.000	.000	.000

	N	80	80	80	80	80	80	80	80
LK_6	Pearson Correlation	.328**	.506**	.308**	.464**	.605**	1	.768**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.005	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
LK_7	Pearson Correlation	.287**	.466**	.323**	.378**	.499**	.768**	1	.725**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.003	.001	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
LK_TOTAL	Pearson Correlation	.676**	.813**	.672**	.756**	.771**	.776**	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80

• Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Correlations								
		PK_1	PK_2	PK_3	PK_4	PK_5	PK_6	PK_TOTAL
PK_1	Pearson Correlation	1	.071	.205	-.020	.170	.020	.380**
	Sig. (2-tailed)		.534	.068	.857	.132	.863	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80
PK_2	Pearson Correlation	.071	1	.651**	.115	.237*	.213	.676**
	Sig. (2-tailed)	.534		.000	.311	.035	.057	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
PK_3	Pearson Correlation	.205	.651**	1	.146	.207	-.050	.639**
	Sig. (2-tailed)	.068	.000		.197	.066	.662	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
zPK_4	Pearson Correlation	-.020	.115	.146	1	.230*	.441**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.857	.311	.197		.040	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80

PK_5	Pearson Correlation	.170	.237*	.207	.230*	1	.419**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.132	.035	.066	.040		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
PK_6	Pearson Correlation	.020	.213	-.050	.441**	.419**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.863	.057	.662	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80
PK_TOTAL	Pearson Correlation	.380**	.676**	.639**	.522**	.681**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

### b. Uji Reliabilitas

#### Uji reliabilitas Gaya Hidup (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.583	.565	8

#### Uji Reliabilitas Literasi Keu. (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.863	7

#### Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.616	.605	6

**c. Regresi Linear Berganda**

**• Uji Hipotesis (Uji t Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.894	2.933		3.033	.003
	GAYA HIDUP (X1)	.253	.101	.285	2.500	.015
	LITERASI KEUANGAN (X2)	.215	.090	.270	2.375	.020

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

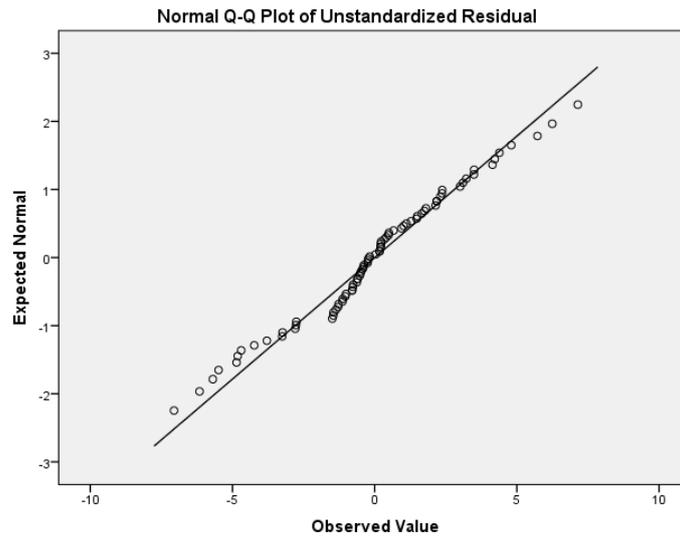
**• Uji Hipotesis (Uji f Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.388	2	91.194	11.315	.000 <sup>b</sup>
	Residual	620.600	77	8.060		
	Total	802.988	79			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN (X2), GAYA HIDUP (X1)

**d. Uji normalitas**



**e. Uji koefisien determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 <sup>a</sup>	.227	.207	2.839
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP				
b. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN				